

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk kedalam kategori penelitian asosiatif kausal dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian asosiatif kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, yang bersifat sebab akibat.¹ Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif karena data yang digunakan untuk menganalisis pengaruh antar variabel dinyatakan dengan angka atau data berupa kata-kata atau kalimat yang dikonversi menjadi data yang berbentuk angka.² Penelitian ini menjelaskan pengaruh antar variabel yang diteliti, yaitu pengaruh stres kerja dan dukungan sosial terhadap kepuasan kerja.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT.Igasar (Semen Padang Group), yang beralamat di Komplek PT. Semen Padang, Indarung. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Maret 2018 sampai selesai.

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2006) h. 36-37

²Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada, 2010), h. 20

C. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian, dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.³ Populasi penelitian ini adalah karyawan PT. Igasar (Semen Padang Group), sejumlah 137 orang.

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴ Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Igasar (Semen Padang Group), dengan teknik pengambilan sampel yaitu *simple random sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.⁵

Sampel yang diambil dihitung menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:⁶

$$n = \frac{N}{N d^2 + 1}$$

Dimana:

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

d² : Presisi (ditetapkan 10% dengan tingkat kepercayaan 90%)

³Sugiyono, *Op cit*, h. 72

⁴*Ibid*, h. 62

⁵*Ibid*, h. 64

⁶Riduwan, dan Akdon, *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*, (Jakarta : Alfabeta, 1998), h. 254

Dengan menggunakan tingkat kesalahan 10% maka:

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{137}{137(0,1)^2 + 1} \\
 &= \frac{137}{137.0,01 + 1} \\
 &= \frac{137}{1,37 + 1} \\
 &= \frac{137}{2,37} \\
 &= 57,81
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, diperoleh jumlah sampel sebesar 57,81. Agar lebih menjamin keyakinan terhadap hasil penelitian dan memudahkan analisis, maka jumlah sampel minimal dibulatkan menjadi 58.

D. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Data adalah bahan keterangan tentang suatu objek penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian⁷. Sumber pengumpulan data terbagi atas dua yaitu:⁸

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dihimpun secara langsung dari sumbernya dan diolah sendiri oleh lembaga bersangkutan untuk dimanfaatkan.

⁷Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : Kencana, 2006), h.119

⁸Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, (Jakarta : Pt. Raja Grafindo Persada, 2008), h. 138

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (dihasilkan pihak lain) atau digunakan oleh lembaga lainnya yang bukan merupakan pengolahnya, tetapi dapat dimanfaatkan dalam suatu penelitian tertentu.

Berdasarkan tekniknya, pengumpulan data dapat dilakukan dengan:⁹

1. Observasi

Metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung pada objek yang akan diteliti dengan mencatat sesuatu yang berkaitan dengan penelitian. Pada observasi penulis meninjau aktivitas-aktivitas yang sedang berlangsung di PT. Igasar, dan fenomena-fenomena apa yang sedang terjadi disana.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara peneliti mengajukan pertanyaan secara langsung kepada pihak yang dapat memberikan data yang bersangkutan dengan penelitian. Data yang dimaksud disini adalah data mengenai informasi tentang fenomena-fenomena apa yang terjadi di PT. Igasar (Semen Padang Group). Dalam hal ini penulis mengadakan tinjauan langsung ke PT. Igasar (Semen Padang Group), untuk mendapatkan data-data yang

⁹Nanang Martono, *Op.cit.* h. 85-86

diperlukan dalam penelitian. Jumlah karyawan yang penulis wawancara adalah sebanyak 5 orang.

3. Kuesioner (angket)

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

E. Definisi Operasional, dan Indikator Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu hal yang menjadi perhatian di suatu penelitian. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat.

a. Variabel bebas (X)

Yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Adapun yang menjadi variabel bebas adalah:

1) Stres kerja (X_1)

Stres adalah suatu kondisi ketegangan yang mempengaruhi emosi atau proses berfikir dan kondisi seseorang. Indikator stres kerja adalah : ¹⁰

a) Beban kerja

b) Tekanan dan sikap pimpinan

¹⁰Malayu S.P Hasibuan, Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010), h. 204

- c) Waktu kerja
 - d) Konflik
 - e) Balas jasa
- 2) Dukungan Sosial (X_2)

Dukungan sosial merupakan berbagai kesenangan, bantuan, keterangan yang diterima seseorang melalui hubungan formal atau informal dengan orang lain atau kelompok.

Indikator dukungan sosial adalah:¹¹

- a) Dukungan informasional
 - b) Dukungan emosional
 - c) Dukungan instrumental
 - d) Dukungan penilaian
- b. Variabel Terikat (Y)

Yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Adapun yang menjadi variabel terikat yaitu kepuasan kerja (Y), yaitu perasaan seseorang terhadap pekerjaannya, konsepsi kepuasan kerja melihat kepuasan kerja sebagai hasil interaksi pegawai dengan lingkungannya.

Variabel kepuasan kerja sebagai variabel terikat diukur berdasarkan persepsi pegawai dengan indikator sebagai berikut:¹²

- a) Balas jasa yang adil dan layak

¹¹Ni Komang Ayu Purdini, dkk., *Pengaruh Stres Kerja, Konflik Kerja dan Dukungan Sosial Terhadap Kepuasan Kerja (Studi pada Perawat di Rumah Sakit Handles Vereniging Amsterdam (HVA) Toeloengredjo Kabupaten Kediri)*, (Malang : Universitas Brawijaya, 2010), h. 4

¹²Malayu S.P Hasibuan, *Op cit*, h. 203

- b) Penempatan yang tepat sesuai dengan keahlian
- c) Berat ringannya pekerjaan
- d) Suasana dan lingkungan pekerjaan
- e) Sikap pimpinan dalam kepemimpinannya

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data.¹³ Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel stres kerja, dukungan sosial, dan kepuasan kerja adalah kuesioner/angket, yang mana kuesioner/angket ini berisi pertanyaan-pertanyaan dengan menggunakan skala likert.

Skala likert adalah suatu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau kelompok tentang subjek, objek atau kejadian tertentu. Responden hanya memberikan persetujuan atau ketidakpersetujuannya terhadap butir soal tersebut.¹⁴ Alat ukur ini digunakan dengan lima alternatif jawaban dan setiap jawaban diberi poin 1-5 seperti berikut ini:

¹³Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2006), h. 168

¹⁴Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta, PT:Fajar Interpratama Mandiri, 2014), h. 222

Tabel 3.1
Daftar Skor Jawaban Skala Likert Berdasarkan Sifatnya

No	Alternatif Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Cukup Setuju (CS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono, 2010

Untuk memperoleh instrumen yang baik maka perlu disusun kisi-kisi instrumen. Kisi-kisi instrumen penelitian yang dilakukan sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Instrumen

No	Variabel	Indikator	Skala Ukur
1	Kepuasan Kerja (Y)	1. Balas jasa yang adil dan layak 2. Penempatan yang tepat sesuai dengan keahlian 3. Berat ringannya pekerjaan G. Suasana dan lingkungan pekerjaan H. Sikap pimpinan dalam kepemimpinannya	Skala Likert
2	Stres Kerja (X1)	1. Beban kerja 2. Tekanan dan Sikap pimpinan 3. Waktu kerja 4. Konflik 5. Balas jasa	Skala Likert
3	Dukungan Sosial (X2)	1. Dukungan informasional 2. Dukungan emosional 3. Dukungan instrumental 1. Dukungan penilaian	Skala Likert

3.5. Alat Analisis

1. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui seberapa besar validitas data yang didapat dari penyebaran kuesioner. Dalam penelitian ini instrumen disusun berdasarkan pada validitas bangun dengan jalan mengembangkan indikator menjadi butir-butir pernyataan ke dalam instrument.

Keputusan pengujian validitas instrumen dilakukan dengan menggunakan taraf signifikansi 5% (0.05) dengan ketentuan bahwa item pertanyaan dikatakan valid jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ berarti valid, sebaliknya jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ berarti tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi hasil pengukuran bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan alat ukur yang sama. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui bahwa responden telah menjawab pertanyaan secara konsisten sehingga kesungguhan jawaban dapat dipercaya.

Uji reliabilitas berdasarkan *Alpha Cronbach*. Kuesioner dikatakan reliabel bila nilai *alpha cronbach* lebih besar dari 0,6 atau mendekati 1.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data, pada sumbu diagonal pada grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan teknik Kolmogrov-Smirnov, yaitu jika nilai signifikansi $> 0,05$, berarti distribusi data dinyatakan normal, dan begitu sebaliknya.¹⁵

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah keadaan dimana antara dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna.¹⁶ Uji kolinearitas dilakukan dengan uji regresi, dengan nilai patokan VIF (*Variance Inflation Factor*) dan koefisien korelasi antar variabel bebas. Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai tolerance $< 0,1$ dan nilai VIF > 10 , maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

¹⁵Duwi Priyatno, *Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariate dengan SPSS*, (Yogyakarta : Gava Media, 2013), h. 56

¹⁶*Ibid*, h. 59

2) Jika nilai tolerance $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadinya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi.¹⁷ Salah satu uji yang menguji heteroskedastisitas ini adalah dengan melihat penyebaran dari varian residual. Apabila penyebaran varian residual membentuk pola tertentu, maka heteroskedastisitas tidak didapati dalam model penelitian ini. Kegunaannya adalah untuk melihat pengaruh *error term* (variabel pengganggu) terhadap variabel bebas.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh stres kerja, dan dukungan sosial pada kepuasan kerja karyawan.

Persamaan regresinya adalah

$$Y = b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Dalam penelitian ini:

Y = kepuasan kerja

X₁ = stres kerja

X₂ = dukungan sosial

¹⁷*Ibid.*, h. 95

$b_{1,2}$ = koefisien regresi variabel

e = error term

5. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.¹⁸ Nilai koefisien determinasi antara 0 sampai dengan 1. Nilai R^2 yang lebih kecil dari 1 berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai R^2 yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk melihat signifikan konstanta dan signifikan setiap variabel independen

Kriteria dan uji hipotesis adalah:

- 1) Jika $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} maka hipotesis diterima.
- 2) Jika $t_{hitung} <$ dari t_{tabel} maka hipotesis ditolak.

¹⁸*Ibid*,h.56

c. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menunjukkan pengaruh variabel independen yaitu stres kerja (X1), dan dukungan sosial (X2) terhadap variabel dependen yaitu kepuasan kerja (Y)

Ketentuan dari Uji F adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan sebaliknya H_a diterima.
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan sebaliknya H_a ditolak.



UIN IMAM BONJOL
PADANG